



PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL (UKRIM)
BERSAMA BERSINERGI DAN BERKONTRIBUSI

Tim Penyusun
Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Tahun 2023

Pengarah : Dr. Eka Setyaadi, S.Pd.K., M.Pd.K.

Ketua : Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si., M.Kom.

Anggota :

1. Dr. Efapras Mujono, S.Th., M.Th.
2. Dr. Hadi Purnomo, S.E., M.M., M.Si.
3. Sunneng Sandino Berutu, S.Si., M.Kom., Ph.D
4. Ir. Ninik Aryani, S.T., M.T.
5. apt. Ani Kristiyani, M.Clin.Pharm.

Hak penerbit pada LPPM UKRIM, 2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Jl. UKRIM No. 3 Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY 55571
Telp.: 0852-2198-8812 , email: lppm@ukrimuniversity.ac.id

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tingkat Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta. Panduan ini disusun dengan tujuan untuk membantu para mahasiswa, dosen, peneliti, dan semua pihak yang tertarik dalam upaya pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan universitas. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen integral dari misi universitas dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, mempromosikan inovasi, serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya universitas dalam menyelesaikan tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui panduan ini, kami berharap dapat memberikan pandangan yang jelas dan langkah-langkah praktis untuk memulai, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan efektif.

Panduan ini mencakup berbagai aspek, termasuk pemilihan topik penelitian, perencanaan anggaran, pelaksanaan proyek, komunikasi hasil, serta evaluasi dampak. Kami juga menyajikan sumber daya tambahan seperti contoh proposal, panduan etika penelitian, dan tips untuk berkolaborasi dengan pihak eksternal.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini, termasuk para pakar dalam berbagai bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengalaman berharga dari pengguna panduan sebelumnya. Kami berharap panduan ini dapat menjadi alat yang berguna dalam memandu anda dalam perjalanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermakna.

Kami juga mengharapkan umpan balik dari pengguna panduan ini agar kami dapat terus memperbaiki dan mengembangkannya. Semoga panduan ini dapat membantu anda dalam menjalankan proyek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi universitas dan masyarakat yang anda layani.

Selamat membaca dan semoga sukses dalam upaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat anda!

Yogyakarta, 07 September 2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si., M.Kom
Ketua LPPM dan Ketua Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Dasar Hukum.....	5
BAB II PROGRAM PPKM UKRIM	6
BAB III SASARAN SUBSTANTIF	6
3.1 Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dalam Penelitian.....	6
3.2 Arahan/Sasaran Program PPKM	16
BAB IV ALUR PROGRAM PPKM DAN ANGGARAN	18
4.1 Pengelolaan atau Alur Program PPKM	18
4.2 Ketentuan Penggunaan Anggaran	21
BAB V DESKRIPSI SASARAN LUARAN	23
BAB VI PENUTUP	25
LAMPIRAN	26

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) – Program Studi Fisika dan Teknik Sipil	27
Lampiran 2. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) – Program Studi Informatika	29
Lampiran 3. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)–Program Studi Farmasi	32
Lampiran 4. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) – Program Studi Akuntansi, Manajemen, PAK, TKK, MPAK.....	34
Lampiran 5. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) – Program Studi Musik Gereja.....	36
Lampiran 6. Format Substansi Proposal Penelitian	39
Lampiran 7. Format Substansi Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat	43
Lampiran 8. Format Substansi Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan.....	49
Lampiran 9. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana	56
Lampiran 10. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama.....	59
Lampiran 11. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan	60
Lampiran 12. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	61
Lampiran 13. Kontrak Pelaksanaan Penelitian	63
Lampiran 14. Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan Dan Penyusunan Laporan	66
Lampiran 15. Format Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat	67
Lampiran 16. Format Laporan Akhir Tahun Pengabdian Kepada Masyarakat	70
Lampiran 17. Format Laporan Penggunaan Anggaran Laporan Penggunaan Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat.....	73

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam pasal 20 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Pasal 45 dan 46 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan Tridharma perguruan tinggi. Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEK adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Lembaga Pemerintah Kementerian (LPK), dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian dasar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dan mencetak rekor. Inilah jalan menuju budaya keunggulan dalam penelitian. Hasil penelitian dasar *Leverage* Program Penelitian dan Pengembangan Terapan Memperkuat jaringan antar universitas. Penelitian yang berorientasi pada aplikasi juga diharapkan menjadi sarana pembinaan teknologi dan karya monumental untuk mewujudkannya dihapus/diterapkan. Penelitian terapan ini juga memungkinkan pengembangan keahlian Kami akan memungkinkan para peneliti di setiap bidang menjadi referensi internasional. belajar Perkembangan teknologi yang ditetaskan diharapkan sebelum proses produksi komersial mitra dalam dunia usaha industri.

Universitas Kristen Immanuel (UKRIM) terus berupaya membantu memandu, mengelola kegiatan dan memfasilitasi dosen tidak hanya dalam melaksanakan dharma pendidikan tapi juga penelitian dan pengabdian. Dukungan universitas untuk menggiatkan kegiatan penelitian mencakup penyediaan sarana dan prasarana serta dana sesuai dengan kemampuan keuangan. Sasaran penelitian harus meningkatkan mutu secara berkelanjutan, baik proses maupun hasilnya, sehingga pada gilirannya mutu universitas pun meningkat.

Mengacu kepada standar mutu penelitian di lingkungan UKRIM diperlukan adanya pedoman penelitian untuk para peneliti dan pengabdian kegiatan PkM. Pedoman ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pedoman ini ditetapkan dengan Peraturan Rektor sebagai acuan bagi sivitas akademis khususnya dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian.

Secara umum tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi meliputi:

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik dan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia;
5. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional;
7. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
8. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

1.2. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
2. Panduan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2023
3. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2023
4. Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi – Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi 2019
5. Instrumen Akreditasi Program Studi – Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi 2019
6. Instrumen Akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer
7. Instrumen Akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Teknik
8. Instrumen Akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan
9. Instrumen Akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi
10. Instrumen Akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia
11. Instrumen Akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal

BAB II

PROGRAM PPKM UKRIM

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPKM) adalah dua konsep penting di tingkat universitas yang memiliki peran utama dalam pengembangan pengetahuan, pemecahan masalah, dan pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah pengertian masing-masing konsep tersebut di tingkat universitas:

1. **Penelitian:** Penelitian di tingkat universitas adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menghasilkan pengetahuan baru atau memperdalam pemahaman tentang suatu topik tertentu. Penelitian di universitas dilakukan oleh dosen, peneliti, dan mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan akademik. Tujuan utama penelitian di universitas adalah untuk memajukan ilmu pengetahuan dan menyumbangkan pengetahuan baru ke dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial, dan lain sebagainya. Hasil penelitian seringkali dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah, buku, atau presentasi.

Penelitian dasar diharapkan mampu meningkatkan kapasitas peneliti serta membangun rekam jejak yang mengarah kepada budaya riset yang unggul. Luaran dari penelitian dasar menjadi daya ungkit menuju skema penelitian terapan maupun pengembangan, serta memperkuat jejaring antar perguruan tinggi. Selanjutnya, penelitian terapan diharapkan menjadi wahana inkubasi teknologi atau karya monumental untuk dapat dihilirkan/diaplikasikan. Penelitian terapan ini juga mewadahi peningkatan kepakaran peneliti pada bidang keahliannya sehingga dapat menjadi rujukan internasional. Penelitian pengembangan diharapkan mampu membawa teknologi yang telah melalui proses inkubasi menuju proses produksi skala komersial dan bermitra dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

SKEMA PROGRAM PENELITIAN

Skema program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM UKRIM dibagi menjadi 2 (dua) skema, yaitu skema penelitian dan skema pengabdian kepada masyarakat. Adapun skema program penelitian adalah sebagai berikut :

1. Skema Penelitian Dasar Dosen Pemula, skema ini diperuntukan bagi Dosen Pemula dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT level 1-3)
2. Skema Penelitian Terapan dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT level 4-6)

Skema Penelitian Dasar Dosen Pemula

Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Dosen Pemula diatur sebagai berikut:

(1) Luaran Penelitian

- a) Laporan hasil penelitian; dan
- b) Publikasi Hasil Penelitian, bisa HKI, Jurnal SINTA 5 sampai 6; atau
- c) Seminar/Konferensi Nasional; atau
- d) Melakukan Desiminasi yang berupa pembuatan poster hasil Penelitian (akan ditampilkan di web lppm)

(2) Persyaratan Pengusulan

- a) Ketua pengusul adalah Dosen Pemula yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli (AA); Dengan memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor (Angka Kredit (AK): 200);
- b) Bersifat Individual maupun berkelompok;
- c) Berhomebase di UKRIM.

Skema Penelitian Terapan

Skema Penelitian Terapan dibagi menjadi dua jalur, yaitu: jalur hilirisasi dan jalur kepakaran. Jalur hilirisasi diharapkan sebagai lanjutan penelitian dasar dengan luaran prototipe/karya monumental atau naskah kebijakan. Jalur kepakaran dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing peneliti Indonesia melalui luaran artikel di jurnal internasional bereputasi. Luaran dan persyaratan pengusulan Penelitian Terapan diatur sebagai berikut:

(1) Luaran Penelitian

- a) Laporan Hasil Penelitian;
- b) Publikasi Hasil Penelitian, bisa Paten Sederhana, Jurnal Sinta 3 sampai 4; atau
- c) Seminar/Konferensi Internasional.

- d) Melakukan Desiminasi yang berupa pembuatan poster hasil Penelitian (akan ditampilkan di web lppm)

(2) Persyaratan Pengusulan

- a) Ketua Tim Pengusul adalah Dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor-201 sampai Lektor Kepala;
- b) Bersifat kelompok atau Tim;
- c) Memiliki minimal 2 orang anggota tim yang adalah Dosen yang berhomebase di UKRIM.

2. Pengabdian kepada Masyarakat: Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat universitas adalah upaya untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik dalam solusi nyata untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan lingkungan sekitar. Ini adalah wujud kontribusi universitas kepada masyarakat di luar lingkup akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa beragam, termasuk pelatihan, penyuluhan, konsultasi, proyek-proyek sosial, dan kerja sama dengan pihak luar, seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan industri. Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat serta mempromosikan pembangunan berkelanjutan.

Paradigma kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat problem solving, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal dan melibatkan kolaborasi antara dunia pendidikan, masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan hilirisasi dari produk-produk hasil penelitian di perguruan tinggi harus mampu diterapkan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat secara luas. Keberlanjutan dari program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan dan kemandirian bangsa dan negara

Secara keseluruhan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah dua pilar penting dalam misi universitas untuk menghasilkan dan menyebarkan pengetahuan, serta berkontribusi positif kepada masyarakat dan dunia di sekitarnya. Kedua konsep ini berfungsi bersama-sama untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar di masyarakat dan memajukan tujuan pendidikan tinggi.

1. Skema Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah ketentuan umum pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Ketua pelaksana pengabdian adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain;
- b. Anggota pelaksana pengabdian adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK;
- c. Melibatkan mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM);
- d. Setiap dosen dapat mengajukan dua usulan pengabdian kepada masyarakat (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota);
- e. Setiap dosen yang menjadi ketua pada program pengabdian kepada masyarakat tahun berjalan tidak dapat mengajukan usulan baru pada program pengabdian kepada masyarakat sebagai ketua (namun dapat mengajukan satu usulan sebagai anggota pelaksana);
- f. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan/monitoring dan evaluasi internal atas semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat di penelitian masing PT dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku;
- g. Pelaksana pengabdian diwajibkan membuat catatan harian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian berisi catatan tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses pengabdian kepada masyarakat;
- h. Pelaksana pengabdian yang tidak mengunggah luaran wajib pada waktu yang ditentukan akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru selama satu tahun periode usulan;

Berikut ini adalah Luaran dan persyaratan pengusulan pengabdian kepada masyarakat diatur sebagai berikut:

(1) Luaran Pengabdian kepada masyarakat

- a. Laporan Hasil Pengabdian
- b. Publikasi Hasil Pengabdian, bisa HKI, Jurnal Pengabdian atau publikasi poster hasil pengabdian di media sosial bereputasi atau terdata secara resmi di negara Indonesia.
- c. Melakukan Desiminasi yang berupa pembuatan poster hasil Pengabdian (akan ditampilkan di web lppm).

(2) Persyaratan Pengusulan

- a. Ketua Tim Pengusul adalah dosen yang berNIDN;
- b. Berhombase di UKRIM;
- c. Dan bersifat Individual ataupun berkelompok.

BAB III

SASARAN SUBSTANTIF

3.1. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) dalam Penelitian

Kesiapan teknologi untuk penelitian di tingkat universitas telah diatur secara komprehensif dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No. 42 Tahun 2016. Peraturan ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dan kerangka kerja yang kuat dalam menghadirkan infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan penelitian di perguruan tinggi di Indonesia.

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Technology Readiness Level) yang selanjutnya disingkat dengan TKT adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.

TKT merupakan ukuran yang menunjukkan tahapan atau tingkat kematangan atau kesiapan teknologi pada skala 1–9, yang mana antara satu tingkat dengan tingkat yang lain saling terkait dan menjadi landasan bagi tingkatan berikutnya.

Tujuan Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016

Tujuan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No. 42 Tahun 2016 dalam Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi bertujuan untuk:

1. Mengetahui status Kesiapterapan Teknologi;
2. Membantu pemetaan kesiapterapan teknologi;
3. Mengevaluasi pelaksanaan program atau kegiatan riset dan pengembangan;
4. Mengurangi risiko kegagalan dalam pemanfaatan teknologi; dan
5. Meningkatkan pemanfaatan hasil riset dan pengembangan.

Tingkatan Kesiapterapan Teknologi & Penerapan

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dapat diterapkan di berbagai bidang, termasuk bidang-bidang yang Anda sebutkan, seperti:

1. Hard Engineering (Teknik Perancangan Keras)
 - Dalam konteks teknik sipil dan konstruksi, TKT dapat digunakan untuk mengukur kesiapan teknologi dalam merancang dan membangun infrastruktur fisik seperti

jembatan, bendungan, atau gedung-gedung tinggi.

- Ini dapat mencakup penggunaan perangkat lunak desain struktural dan teknologi konstruksi canggih seperti BIM (Building Information Modeling).

Level penelitian berdasarkan permendikti No,42 Tahun 2016 seperti berikut:

2. Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)

- Dalam bidang rekayasa perangkat lunak, TKT akan menilai tingkat kesiapan dalam pengembangan perangkat lunak dan sistem informasi.
- Ini mencakup penggunaan metodologi pengembangan perangkat lunak, alat-alat pengembangan, dan infrastruktur untuk menguji dan menerapkan perangkat lunak.

3. Pertanian/Perikanan/Peternakan

- Di sektor pertanian, perikanan, dan peternakan, TKT akan mengukur tingkat kesiapan teknologi dalam meningkatkan produksi, pemantauan lingkungan, dan manajemen stok.
- Ini dapat mencakup penggunaan sensor, teknologi otomatisasi, dan sistem informasi untuk mengoptimalkan hasil dan keberlanjutan.

4. Kesehatan dan Obat (Vaksin/Hayati, Alat Kesehatan)

- Dalam bidang kesehatan, TKT akan menilai tingkat kesiapan teknologi dalam penelitian dan pengembangan obat, vaksin, serta peralatan kesehatan.
- Ini mencakup penggunaan teknologi biomedis, peralatan medis canggih, dan sistem informasi kesehatan untuk pemantauan pasien.

5. Sosial Humaniora

- Di bidang sosial dan humaniora, TKT dapat mengukur kesiapan dalam penggunaan teknologi untuk penelitian dan analisis data dalam konteks ilmu sosial, linguistik, antropologi, dll.
- Ini mencakup penggunaan perangkat lunak analisis data, survei online, dan platform komunikasi untuk penelitian dan kolaborasi.

Tingkat kesiapan teknologi akan bervariasi di setiap bidang ini dan akan sangat bergantung pada infrastruktur, sumber daya, dan prioritas yang ditemukan dalam masing-masing sektor. Penggunaan TKT dapat membantu mengidentifikasi area di mana perbaikan teknologi diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi di berbagai bidang ini.

Sembilan tingkatan TKT (Tingkat Kesiapterapan Teknologi) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan teknologi di berbagai bidang. Berikut adalah sembilan tingkatan TKT beserta indikator pada masing-masing tingkatan:

1. Indikator TKT Tingkat 1

Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan adalah sebagai berikut :

- a. Asumsi dan hukum dasar yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan;
- b. Studi literatur (teori/empiris atas riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yang akan dikembangkan;
- c. Formulasi hipotesis riset.

2. Indikator TKT Tingkat 2

Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi TKT tingkat 2 adalah sebagai berikut :

- a. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi;
- b. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan;
- c. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi;
- d. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui;
- e. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami;
- f. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi;
- g. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik;
- h. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar;
- i. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya;
- j. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik;
- k. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable;
- l. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.

3. Indikator TKT Tingkat 3

Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting dalam TKT tingkat 3 adalah sebagai berikut :

- a. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi;
- b. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi;
- c. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut;
- d. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi;
- e. Pengembangan teknologi tsb dgn langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan;
- f. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi;
- g. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik;
- h. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data dummy;
- i. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model / simulasi, eksperimen).

4. Indikator TKT Tingkat 4

Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium di TKT tingkat 4 adalah sebagai berikut :

- a. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan;
- b. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter);
- c. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen2 menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi;
- d. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan;
- e. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat;
- f. Riset integrasi komponen telah dimulai;
- g. Proses ‘kunci’ untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di laboratorium, dan;
- h. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah selesai (low fidelity).

5. Indikator TKT Tingkat 5

Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan dalam TKT tingkat 5 adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan;
- b. Riset pasar (marketing research) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi;
- c. Prototipe telah dibuat;
- d. Peralatan dan mesin pendukung telah diuji coba dalam laboratorium;
- e. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (high fidelity), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi;
- f. Akurasi/ fidelity sistem prototipe meningkat;
- g. Kondisi laboratorium di modifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya;

h. Proses produksi telah direview oleh bagian manufaktur.

6. Indikator TKT Tingkat 6

Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan dalam TKT tingkat 6 yaitu :

- a. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui;
- b. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikan teridentifikasi;
- c. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi;
- d. Bagian manufaktur/ pabrikan menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium;
- e. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar laboratorium);
- f. Hasil Uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility).

7. Indikator TKT Tingkat 7

Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya dalam TKT tingkat 7 adalah sebagai berikut :

- a. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi;
- b. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diuji cobakan;
- c. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diuji cobakan didalam lingkungan produksi;
- d. Draft gambar desain telah lengkap;
- e. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan;
- f. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design to cost);
- g. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik;
- h. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi;
- i. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional;
- j. Prototipe sistem telah teruji pada uji coba lapangan;
- k. Siap untuk produksi awal (Low Rate Initial Production- LRIP).

8. Indikator TKT Tingkat 8

Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya, adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi;
- b. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi;
- c. Diagram akhir selesai dibuat;
- d. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau LRIP);
- e. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima;
- f. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi;
- g. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi;
- h. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi (DT&E selesai);
- i. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).

9. Indikator TKT Tingkat 9

Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian dalam TKT tingkat 9, dan beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- a. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan;
- b. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat;
- c. Tidak ada perubahan desain yg signifikan;
- d. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya;
- e. Produktivitas pada tingkat stabil;
- f. Semua dokumentasi telah lengkap;
- g. Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor, dan 8. Teknologi kompetitor diketahui.

3.2. Arahan/Sasaran Program PPKM

Sasaran atau arah Penelitian dan Pengabdian dapat disesuaikan dengan rumpun ilmu masing-masing pengusul, dengan tema-tema pengembangan yang bersifat inovasi ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Tema-tema tersebut dapat dipilih berdasarkan renstra dan roadmap PT dan rumpun ilmu Program Studi. Berikut adalah sasaran yang bisa dipilih dan dikembangkan oleh pengusul untuk kegiatan penelitian dan pengabdian.

Berikut adalah beberapa aspek kegiatan penelitian yang perlu diperhatikan :

1. Penelitian dengan kontribusi internal institusi (UKRIM): mis. evaluasi dan solusi promosi mahasiswa baru, green campus dll
2. Penelitian dengan kontribusi eksternal sekitar (sesuai renstra UKRIM): mis. *green economy, blue economy, digital economy, local wisdom, community empowerment*
3. Penelitian kerjasama luar negeri: mis. *renewable energy, food security, environmental conservation.*

Selain itu juga, ada beberapa aspek penelitian yang berskala internasional berikut ini :

1. Skema pemberdayaan berbasis kemasyarakatan (dosen pemula dan mahasiswa)
2. Skema pemberdayaan berbasis kewirausahaan (dosen pemula dan mahasiswa)

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, penelitian di berbagai tingkatan (internal, eksternal, internasional) dapat menjadi sumber solusi yang berarti untuk masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang kompleks. Selain itu, penelitian yang berkualitas juga akan meningkatkan reputasi dan kontribusi institusi atau universitas dalam memajukan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengabdian kepada

masyarakat yang berkesinambungan dengan mempertimbangkan tiga jenis aspek penelitian :

- a. Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat
- b. Kestinambungan Program
- c. Pemberdayaan Masyarakat
- d. Monitoring dan Evaluasi
- e. Sinergi dengan Penelitian
- f. Pembangunan Kapasitas Lokal
- g. Dukungan Finansial dan Kemitraan
- h. Evaluasi Dampak Lingkungan

Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi alat yang kuat untuk memastikan bahwa penelitian dan kegiatan pengabdian memiliki dampak positif yang berkelanjutan pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

BAB IV ALUR PROGRAM PPKM DAN ANGGARAN

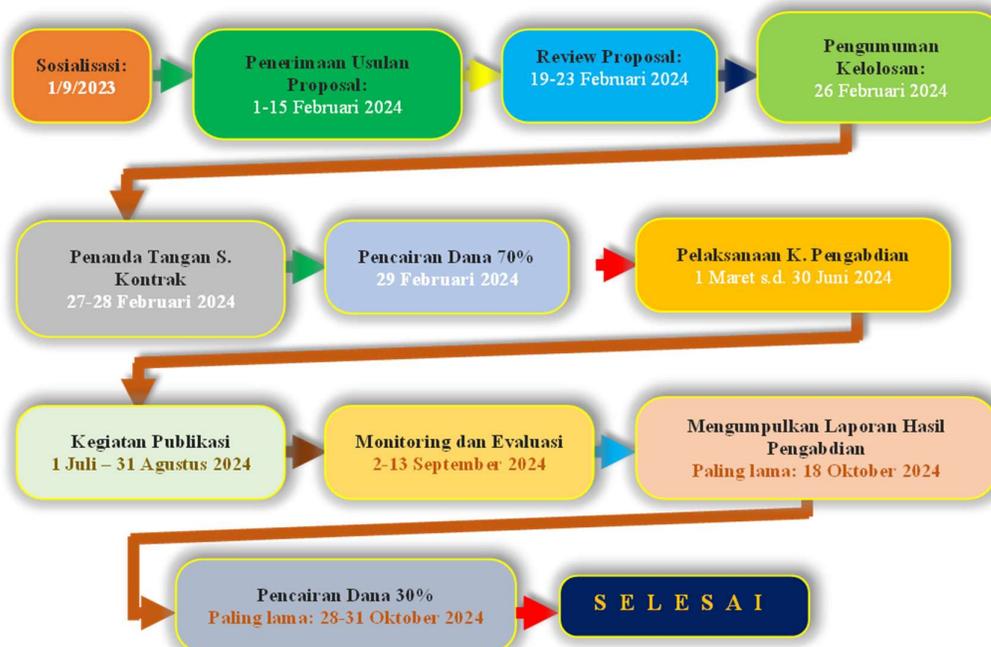
4.1. Pengelolaan atau Alur Program PPKM

Pengelolaan atau alur program PPKM (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) di tingkat universitas memerlukan perencanaan yang baik, koordinasi yang efisien, dan pelaporan yang tepat waktu. Berikut adalah alur umum program PPKM yang sudah ditetapkan oleh LPPM UKRIM :

A. Alur pelaksanaan kegiatan Penelitian



B. Alur pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Dari Skema diatas baik penelitian maupun pengabdian ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan yaitu :

a) Tahap Sosialisasi:

Tahap ini adalah awal dari program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini, informasi tentang program, pedoman, syarat, dan prosedur diumumkan kepada dosen, peneliti, atau tim yang berminat untuk berpartisipasi dalam program tersebut.

b) Tahap Penerimaan Usulan Proposal:

Pada tahap ini, universitas menerima usulan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari para peneliti. Proposal ini berisi rincian tentang proyek yang akan dilakukan, termasuk tujuan, metodologi, jadwal, dan anggaran yang dibutuhkan.

Syarat & Ketentuan Umum Pengusul Program PPKM

Pelaksanaan program PPKM harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program PPKM yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti adalah dosen tetap UKRIM di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan NUPN;
- b. Setiap dosen yang mengusulkan wajib mempunyai akun SINTA dan Google Scholar;
- c. Telah menyelesaikan seluruh tunggakan Laporan kegiatan baik penelitian maupun pengabdian yang telah selesai dilakukan;
- d. Bersedia mengikuti prosedur/alur pelaksanaan kegiatan di program Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat;
- e. Jenis dan topik kegiatan penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat yang diajukan harus memenuhi sifat linearitas dengan Visi Keilmuan Program Studi dimana pengusul bernaung.
- f. Proposal yang diajukan wajib disetujui oleh Kepala Program Studi pengusul pada lembar halaman proposal.
- g. Format ataupun template penulisan proposal dan laporan harus sesuai dengan template yang sudah ditetapkan oleh LPPM.

Dengan Catatan penting sebagai berikut :

- Pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengabdian dengan dana internal dapat dilihat di panduan penelitian dan pengabdian.
- Pemberkasan hasil kegiatan litabmas dosen di website SINTA Kemendikbud dan SISTER Kemendikbud akan dilakukan diakhir kegiatan (rutin setiap akhir semester) secara kolektif oleh dosen dengan pendampingan LPPM.
- SOP proses kegiatan litabmas mengikuti LPPM
- Informasi resmi terkait kegiatan litabmas disampaikan via WAG LPPM.

c) Tahap Review Proposal:

Proposal yang masuk akan direview oleh tim ahli atau panel penilai yang ditunjuk oleh universitas. Tujuan tahap ini adalah untuk mengevaluasi kualitas proposal, kesesuaian dengan tujuan program, dan kemungkinan dampak positif yang akan dihasilkan.

d) Tahap Pengumuman Kelolosan:

Setelah penilaian selesai, universitas mengumumkan proposal-proposal yang diterima dan dinyatakan lolos. Peserta yang lolos akan melanjutkan ke tahap berikutnya.

e) Tahap Penandatanganan Surat Kontrak:

Pada tahap ini, universitas dan peneliti yang proposalnya diterima akan menandatangani surat kontrak yang berisi persyaratan, hak, dan kewajiban masing-masing pihak terkait pelaksanaan proyek.

f) Tahap Pencairan Dana 70%:

Setelah kontrak ditandatangani, sebagian besar dana yang diperlukan untuk proyek akan dicairkan kepada peneliti. Dana ini akan digunakan untuk memulai dan melanjutkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

g) Tahap Pelaksanaan Penelitian & Pengabdian:

Ini adalah tahap di mana proyek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Penelitian dilakukan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijalankan, dan data dikumpulkan.

h) Tahap Kegiatan Publikasi:

Setelah mendapatkan hasil dari penelitian dan kegiatan pengabdian, tahap publikasi dimulai. Ini mencakup penulisan laporan akhir, presentasi hasil dalam seminar atau konferensi, serta publikasi artikel ilmiah jika relevan.

i) Tahap Monitoring dan Evaluasi:

Universitas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proyek yang sedang berlangsung. Ini mencakup memeriksa kemajuan proyek, kualitas pelaksanaan, serta dampak yang telah dicapai.

j) Tahap Mengumpulkan Laporan Hasil Penelitian & Pengabdian:

Peneliti atau tim harus menyusun laporan hasil penelitian dan pengabdian sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh universitas. Laporan ini mencakup temuan, rekomendasi, dan dampak yang dicapai.

k) Tahap Pencairan Dana 30%:

Setelah laporan hasil penelitian dan pengabdian disetujui, sisa dana yang telah disepakati akan dicairkan kepada peneliti sebagai bentuk pengakuan atas penyelesaian proyek.

l) Tahap Selesai:

Tahap akhir adalah ketika seluruh proyek PPKM dianggap selesai. Ini mencakup penyelesaian administratif, pelaporan akhir kepada universitas, dan evaluasi keseluruhan program.

Seluruh tahapan ini penting untuk memastikan bahwa program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan baik, transparan, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, tahap-tahap ini juga membantu dalam mengukur dampak positif yang telah dicapai oleh penelitian dan pengabdian tersebut.

4.2. Ketentuan Penggunaan Anggaran

Penggunaan anggaran pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat universitas memerlukan manajemen dana yang efisien dan transparan untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal. Berikut adalah Skema yang perlu diperhatikan dalam penggunaan anggaran untuk kegiatan ini:

A. Skema Anggaran Penelitian

Kegiatan program **PENELITIAN** T.A. 2023/2024 akan dimulai pada 1 Oktober 2023-31 Juli 2024.

Skema	Dana	Pengusul	Sifat	Luaran	Lama Waktu
Dasar (TKT 1-3)	Max. Rp. 7.000.000,-	Ketua Tim adalah Dosen Pemula (A.A.) - Dosen Max. Lektor-200 yang berhomebase di UKRIM	Individu/ Kelompok	- Laporan Hasil Penelitian - Publikasi Hasil Penelitian, bisa HKI, Jurnal Sinta 6-5 atau Seminar/Konferensi Nasional - Melakukan Desiminasi yang berupa pembuatan poster hasil Penelitian (akan ditampilkan di web lppm)	10 Bulan
Terapan (TKT 4-6)	Max. Rp. 15.000.000,-	Ketua Tim adalah Dosen Lektor-201 sampai Lektor Kepala, dan minimal 2 orang anggota tim adalah Dosen yang berhomebase di UKRIM	Kelompok	- Laporan Hasil Penelitian - Publikasi Hasil Penelitian, bisa Paten Sederhana, min. Jurnal Sinta 4-3 atau Seminar/Konferensi Internasional. - Melakukan Desiminasi yang berupa pembuatan poster hasil Penelitian (akan ditampilkan di web lppm)	10 Bulan

Keterangan : * Wajib

B. Skema Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan program **PENGABDIAN** T.A. 2023/2024 akan dimulai pada 1 Maret 2024-31 Oktober 2024.

Skema	Dana	Pengusul	Sifat	Luaran	Lama Waktu
Kemasyarakatan	Max. Rp. 3.000.000,-	Ketua Pengusul adalah Dosen ber-NIDN dan berhomebase di UKRIM	Individu/ Kelompok	- Laporan Hasil Pengabdian - Publikasi Hasil Pengabdian, bisa HKI, Jurnal Pengabdian atau publikasi poster hasil pengabdian di media sosial bereputasi atau terdata secara resmi di negara Indonesia.	8 Bulan
Kewirausahaan	Max. Rp. 6.000.000,-			- Melakukan Desiminasi yang berupa pembuatan poster hasil Pengabdian (akan ditampilkan di web lppm).	

Keterangan : * Wajib

BAB V

DESKRIPSI SASARAN LUARAN

Berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terkait dengan publikasi jurnal, jurnal ilmiah dapat dibagi menjadi 4 kelas, yakni jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi.

1. Jurnal Nasional

Jurnal nasional adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- b. Memiliki ISSN;
- c. Memiliki terbitan versi daring (*online*);
- d. Dikelola secara profesional: ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll.;
- e. Bertujuan menampung/mengomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu;
- f. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang memiliki disiplin keilmuan yang relevan;
- g. Diterbitkan oleh penerbit, badan ilmiah, organisasi profesi, atau perguruan tinggi dengan unit-unitnya;
- h. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia;
- i. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari sedikitnya 2 institusi yang berbeda; dan
- j. Memunyai dewan editor/editor yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya dan berasal dari sedikitnya 2 institusi yang berbeda.

2. Jurnal Nasional Terakreditasi

Jurnal nasional terakreditasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atau kepala LIPI dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai. Jurnal nasional terakreditasi dapat dilihat dalam laman <https://sinta.kemdikbud.go.id/>.

3. Jurnal Internasional

Jurnal internasional adalah terbitan berkala ilmiah dengan kriteria berikut:

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- b. Memiliki ISSN;
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Arab, Rusia, dan Tiongkok);
- d. Memiliki terbitan versi daring;
- e. Dikelola secara profesional;

- f. Dewan editor (*editorial board*) adalah pakar di bidangnya dan sedikitnya berasal dari 4 negara;
- g. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu terbitan (*issue*) ditulis oleh penulis dari berbagai negara; dan
- h. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari berbagai negara dalam setiap terbitannya.

Catatan: Jurnal ilmiah nasional terakreditasi B dari Kemristekdikti yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator *green tick* (centang dalam lingkaran hijau) disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional.

4. Jurnal Internasional Bereputasi

Jurnal internasional bereputasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional, dengan kriteria tambahan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi (Scopus, Web of Science), dan memiliki faktor dampak (*impact factor*) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters), atau Scimago Journal Rank (SJR), atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago Journal and Country Rank serendah-rendahnya Q3 (kuartil tiga).

Catatan: Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional dan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi tetapi belum mempunyai faktor dampak dari ISI Web of Science atau (SJR) dikategorikan sebagai jurnal internasional.

Konferensi (*conference*) merupakan pertemuan formal sekelompok individu atau perwakilan dari beberapa badan untuk tujuan membahas topik dan/atau membuat keputusan bersama atas isu-isu yang sedang berkembang. Kegiatan pertemuan sejenis konferensi antara lain *workshop*, *symposium*, *exhibition*, *exposition*, *festival*, *athletic contest*, dan *scientific expedition*. Besar kecilnya kegiatan konferensi sangat bergantung pada lingkup skala penyelenggaraannya.

Tingkat Internasional	Tingkat Nasional
Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi;	Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi;
Panitia pengarah (<i>steering committee</i>) terdiri atas para pakar dari berbagai negara	Panitia pengarah terdiri atas para pakar;
Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, Tiongkok);	Bahasa pengantar Bahasa Indonesia;
Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai negara (sedikitnya 4 negara).	Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai perguruan tinggi/lembaga ilmiah lingkup nasional

BAB VI

PENUTUP

Seiring berakhirnya perjalanan ini melalui Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tingkat universitas, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap individu yang telah berinvestasi waktu, upaya, dan semangat untuk membaca, memahami, dan mengaplikasikan panduan ini dalam upaya Anda untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di universitas.

Kami harap panduan ini telah memberikan wawasan, pedoman, dan inspirasi yang Anda butuhkan dalam menjalankan proyek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kami juga ingin menekankan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah perjalanan yang berkelanjutan. Kendati panduan ini berakhir, upaya Anda untuk memperdalam pengetahuan, berkolaborasi dengan komunitas, dan berkomitmen pada perubahan positif akan terus berlanjut.

Semoga hasil penelitian Anda dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat yang Anda layani, dan semoga pengalaman pengabdian kepada masyarakat ini memberikan inspirasi dan pertumbuhan pribadi yang berarti bagi Anda.

Terakhir, kami ingin mengucapkan selamat atas langkah Anda dalam mengambil peran aktif dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat melalui penelitian dan pengabdian. Teruslah berkarya, berkolaborasi, dan berinovasi. Universitas dan masyarakat membutuhkan kontribusi Anda yang berharga.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) – Program Studi Fisika dan Teknik Sipil

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan. 5. Studi literatur (teori/ empiris–riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yang akan dikembangkan; dan 6. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi. 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan. 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi. 4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui. 5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami. 6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi. 7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik. 8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar. 9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya. 10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik. 11. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan 12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi. 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi. 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut. 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi. 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan. 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponenkomponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik. 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data dummy; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/ simulasi, eksperimen)

<p>4</p> <p>Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan. 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter). 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen-komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi. 4. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan. 5. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat. 6. Riset integrasi komponen telah dimulai. 7. Proses 'kunci' untuk manufaktornya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 8. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity).
<p>5</p> <p>Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan. 2. Riset pasar (marketing research) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi. 3. Prototipe telah dibuat. 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium. 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (high fidelity), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi. 6. Akurasi/ fidelity sistem prototipe meningkat. 7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya. 8. Proses produksi telah direviu oleh bagian manufaktur
<p>6</p> <p>Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui. 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikan teridentifikasi. 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi. 4. Bagian manufaktur/ pabrikan menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium. 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab). 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility).

Lampiran 2. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) – Program Studi Informatika

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak. 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang didalami oleh komunitas riset dasar. 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.
2	Formulasi konsep dan/atau penerapan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis. 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan. 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintesis (buatan). 4. Pengguna/customer sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi. 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak. 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi. 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi. 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat. 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/customer terhadap perangkat lunak.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif. 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan: <ol style="list-style-type: none"> A. komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi; dan B. Sebagian data yang mewakili. 4. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis. 5. Outline algoritma perangkat lunak tersedia. 6. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation. 7. Percobaan laboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak. 8. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak.

		<p>9. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan.</p> <p>10. Mitigasi resiko telah diidentifikasi.</p>
4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium.	<p>1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama.</p> <p>2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (robustness) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya.</p> <p>3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan.</p> <p>4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan</p> <p>5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya.</p> <p>6. Isu “cross technology” (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi.</p> <p>7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai.</p> <p>8. Dokumen kebutuhan pengguna.</p> <p>9. Algoritma telah dikonversi ke pseudocode.</p> <p>10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap.</p> <p>11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana.</p> <p>12. Estimasi ukuran perangkat lunak.</p> <p>13. Kajian integrasi dimulai.</p> <p>14. Draft desain konseptual didokumentasi</p>
5	Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan.	<p>1. Merupakan tingkatan di mana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada.</p> <p>2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka.</p> <p>3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (real).</p> <p>4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada.</p> <p>5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan</p> <p>6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan.</p> <p>7. Pengaruh “cross technology” (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis</p> <p>8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui.</p> <p>9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan.</p> <p>10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap.</p> <p>11. Coding fungsi/modul telah lengkap.</p> <p>12. Prototipe telah dibuat.</p> <p>13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan.</p> <p>14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional.</p>

	<p>15. manajemen resiko didokumentasi.</p> <p>16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul.</p> <p>17. Draft test and evaluation master plan.</p>
6	<p>Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan “end-to-end” (end-to-end environment) yang relevan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja “cross technology” telah lengkap. 4. Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan. 5. Lingkungan operasional telah diketahui. 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional. 7. Test and evaluation master plan sudah final. 8. Analisis struktur database dan antarmuka telah lengkap. 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi “alfa” di-release

Lampiran 3. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) – Program Studi Farmasi

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru. 2. Telah dilakukan survei awal tentang market dan penilaiannya; dan 3. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain ekperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dihasilkannya hipotesa. 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya research plan dan atau research protocol.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekasmisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan dan dibuktikannya proof of concept awal sebagai obat kandidat dalam model riset in vitro dan in vivo dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset dilakukan di laboratorium non GLP (Good Laboratory Practice) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk). 2. Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan eksresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian). 3. Telah dilakukan pengujian obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping; dan

		4. Telah dilakukan dan dibuktikan proof of concept (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada hewan model yang ditetapkan.
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draf technical data package untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan Investigational New Drug (IND). 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat. 3. Hasil riset menggunakan pilot lot memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi CGMP (Current Good Manufacturing Practice)—compliant pilot lot production. 4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model. 5. Telah dilakukan identifikasi endpoint khasiat klinis (clinical efficacy) atau surrogate-nya. 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya. 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit). 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas CGMP; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2

Lampiran 4. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) – Program Studi Akuntansi, Manajemen, PAK, TKK, MPAK

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan. 2. Ada pertanyaan litbang (question research) yang ingin diketahui atau dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang; dan 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll.
2	Dukungan data awal, hipotesis, desain & prosedur litbang telah dieksplorasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis litbang telah disusun. 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab. 3. Desain litbang (research design) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topic data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.); dan 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri.
3	Rancangan dan metodologi penelitian tersusun komplit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun. 2. Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun. 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan. 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan. 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun; dan 6. Desain litbang telah komplit
4	Pengumpulan data, validasi pada lingkungan simulasi atau contoh /kegiatan litbang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/ FGD/ atau dalam bentuk lain). 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan. 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya; dan 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Kehandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan.
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi/ Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan; dan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun.
6	<p>Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil/ output litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi/ policy brief dan lainnya) telah selesai dibuat. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan; dan 6. Surat Pengantar penyampaian hasil/ output litbang telah disiapkan.

Lampiran 5. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) – Program Studi Musik Gereja

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi. 2. Pertanyaan litbang (<i>research/ creative question</i>) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan. 3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang. 4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan. 5. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan. 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang. 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang. 8. Telah ada cara/ metode/ proses yang diteliti/dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi. 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif. 3. Desain litbang (<i>research design</i>) telah dikomunikasikan dengan focus group discussion (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif. 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (<i>appearance</i>), bobot (<i>content</i>), dan penampilan telah ditetapkan. 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami. 6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri. 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil. 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan.
3	Metodologi penelitian/ perancangan/ penciptaan/	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab

penayangan tersusun secara lengkap.	<p>pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART: S (specific/ spesifik), M (measurable/ terukur), A (achievable/ dapat dijangkau), R (reasonable/ wajar), dan T (timeable/ terjadwal).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan senidan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data. 3. Identifikasi masalah penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran. 4. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah dikuasai dan dipahami. 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur-unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami. 6. Data cukup dan lengkap. 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan. 8. Desain penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan.
4 Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan prototipe karya seni.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan. 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional. 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio. 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten.
5 Validasi prototipe/ produk/ karya seni skala studio (studio scale prototype)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ditentukan kategori prototipe karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis. 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional.

	4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu
6	<p>Pengujian lapangan prototipe/ produk/ karya seni skala studio.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing. 2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk. 3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas. 4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio/ laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya. 5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif.

Lampiran 6. Template Proposal Penelitian
a) Halaman Sampul

PROPOSAL PENELITIAN

JUDUL:

“.....”
(Huruf Times New Roman, font, 12)



Oleh:

Nama Ketua pelaksana/ NIDN

NAMA UNIT PROGRAM STUDI PELAKSANA
NAMA UNIT FAKULTAS PELAKSANA
UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
Yogyakarta, tahun *(tuliskan tahun dalam bentuk angka)*

b) Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Skema Penelitian* : Dasar Terapan
2. Usulan Judul :
3. Matakuliah Terkait :
4. Ketua Tim :
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN :
 c. Jabatan Fungsional :
 d. Pangkat/Golongan :
 e. Bidang Keahlian :
 f. Program Studi :
5. Rencana Lokasi Penelitian :
 a. Wilayah (Desa/Kecamatan) :
 b. Kabupaten/Kota :
 c. Provinsi :
 d. Jarak PT ke lokasi (Km) :
6. Target Luaran Penelitian :
7. Rencana Lama Penelitian :
8. Total Biaya yang Diajukan :

**: Berikan tanda centang (V) pada kolom yang disediakan*

Anggota Tim

No	Nama Lengkap	NIDN/NIM	Program Studi/Departemen	Instansi/Perguruan Tinggi
1				
2				
(dst.)				

Menyetujui,
Ketua Program Studi/Departemen

*Tandatangan dan Cap
Program Studi/Departemen*

Nama Lengkap
NIDN:

Yogyakarta,

Ketua Tim

Tandatangan

Nama Lengkap
NIDN:

Mengetahui,
Kepala LPPM-UKRIM

*Tandatangan dan Cap
LPPM-UKRIM*

Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom.
NIDN: 0517086901

c) HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah
Rumusan Masalah
Tujuan Penelitian
Keaslian Penelitian
Tinjauan Pustaka
Hipotesis Penelitian (Jika ada)

BAB II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Strategi Penyelidikan (*Strategy of Inquiry*)
Sampling Data
Metode Pengambilan Data
Desain Penelitian
Pendekatan dalam Analisis Data
Keterpercayaan (*Trustworthiness*) Penelitian/Uji keabsahan

DAFTAR PUSTAKA *

LAMPIRAN

***DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar pustaka yang memuat semua sumber pustaka yang diacu. Daftar pustaka yang berupa artikel ilmiah setidaknya terbit 7 tahun kebelakang. Penulisan daftar pustaka disarankan menggunakan perangkat/software yang bisa menginput data sitasi secara otomatis, contohnya Mendeley atau software lainnya. Citation Style yang digunakan juga bisa menyesuaikan sesuai dengan peraturan masing-masing departemen pengusul.

c) PENJELASAN ISI UTAMA PROPOSAL

PENDAHULUAN: Penelitian Dasar merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.000 kata yang terdiri dari.

METODE: Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

DAFTAR PUSTAKA: Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

1. Biodata Pengusul
2. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000
3. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN: Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

No	Nama Kegiatan	Bulan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.											
2.											
(dst.)											

4. Rincian Rencana Anggaran Biaya

No	Keterangan	Jlm. Satuan	Harga/Satuan	Total
1			Rp. 0.000.000,-	Rp. 0.000.000,-
2			Rp. 0.000.000,-	Rp. 0.000.000,-
3			Rp. 0.000.000,-	Rp. 0.000.000,-
Total Keseluruhan				Rp. 0.000.000,-

Lampiran 7. Format Substansi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat
a) Halaman Sampul

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JUDUL:

“.....”
(Huruf Times New Roman, font, 12)



Oleh:

Nama Ketua pelaksana/ NIDN

NAMA UNIT PROGRAM STUDI PELAKSANA
NAMA UNIT FAKULTAS PELAKSANA
UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
Yogyakarta, tahun *(tuliskan tahun dalam bentuk angka)*

b) Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Skema Pengabdian kepada Masyarakat* : Kemasyarakatan (Dasar) Kewirausahaan (Pemberdayaan)
2. Usulan Judul :
3. Matakuliah Terkait :
4. Ketua Tim :
- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :
- c. Jabatan Fungsional :
- d. Pangkat/Golongan :
- e. Bidang Keahlian :
- f. Program Studi :
5. Rencana Lokasi Penelitian :
- a. Wilayah (Desa/Kecamatan) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Provinsi :
- d. Jarak PT ke lokasi (Km) :
6. Target Luaran Penelitian :
7. Rencana Lama Penelitian :
8. Total Biaya yang Diajukan :

**: Berikan tanda centang (V) pada kolom yang disediakan*

Anggota Tim

No	Nama Lengkap	NIDN/NIM	Program Studi/Departemen	Instansi/Perguruan Tinggi
1				
2				
3				

Menyetujui,
Ketua Program Studi/Departemen

Yogyakarta,

Ketua Tim

*Tandatangan dan Cap
Program Studi/Departemen*

Tandatangan

Nama Lengkap
NIDN:

Nama Lengkap
NIDN:

Mengetahui,
Kepala LPPM-UKRIM

*Tandatangan dan Cap
LPPM-UKRIM*

Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom.
NIDN: 0517086901

c) HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah
Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra
Solusi Permasalahan
Rumusan Masalah
Tujuan Pengabdian
Tinjauan Pustaka

BAB II. METODE PENELITIAN

Metode Pelaksanaan
Gambaran IPTEKS
Peta Lokasi Mitra Sasaran
Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program
Pendekatan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

DAFTAR PUSTAKA *

LAMPIRAN

***DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar pustaka yang memuat semua sumber pustaka yang diacu. Daftar pustaka yang berupa artikel ilmiah setidaknya terbit 7 tahun kebelakang. Penulisan daftar pustaka disarankan menggunakan perangkat/software yang bisa menginput data sitasi secara otomatis, contohnya Mendeley atau software lainnya. Citation Style yang digunakan juga bisa menyesuaikan sesuai dengan peraturan masing-masing departemen pengusul.

d) Penjelasan Bagian Isi Proposal

PENDAHULUAN: Pendahuluan tidak lebih dari 1.000 kata yang berisi **analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

a) Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan Bidang Fokus Tematik Khusus atau Ruang Lingkup) Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

b) Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut. a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra. b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial. c. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel. d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

METODE: Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkahlangkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:

- a. Permasalahan dalam bidang produksi.
- b. Permasalahan dalam bidang manajemen.

- c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
 4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
 6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

JADWAL PELAKSANAAN DAN RANGKUMAN ANGGARAN

a) Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8

b) Rangkuman RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (25%)			
4	Perjalanan (maksimal 15%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
Total				

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU

TIM PELAKSANA

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas

DAFTAR PUSTAKA: Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (Vancouver style) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

GAMBARAN IPTEKS: Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.

PETA LOKASI MITRA SASARAN: Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG.

LAMPIRAN

1. Biodata Pengusul (Lampiran 1)
2. Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2).
3. Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3).
4. Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 4)
5. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 5)
6. Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6)
7. Khusus ruang lingkup PUK: Surat rekomendasi Ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM yang menyatakan bahwa usaha kampus tersebut dapat diusulkan dalam ruang lingkup PUK dan merupakan unit usaha kampus.

Lampiran 8. Format Substansi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan
a) Halaman Sampul

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JUDUL:

“.....”
(Huruf Times New Roman, font, 12)



Oleh:

Nama Ketua pelaksana/ NIDN

NAMA UNIT PROGRAM STUDI PELAKSANA
NAMA UNIT FAKULTAS PELAKSANA
UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
Yogyakarta, tahun *(tuliskan tahun dalam bentuk angka)*

b) Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Skema Pengabdian kepada Masyarakat* : Kemasyarakatan (Dasar) Kewirausahaan (Pemberdayaan)
2. Usulan Judul :
3. Matakuliah Terkait :
4. Ketua Tim :
- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :
- c. Jabatan Fungsional :
- d. Pangkat/Golongan :
- e. Bidang Keahlian :
- f. Program Studi :
5. Rencana Lokasi Penelitian :
- a. Wilayah (Desa/Kecamatan) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Provinsi :
- d. Jarak PT ke lokasi (Km) :
6. Target Luaran Penelitian :
7. Rencana Lama Penelitian :
8. Total Biaya yang Diajukan :

**: Berikan tanda centang (V) pada kolom yang disediakan*

Anggota Tim

No	Nama Lengkap	NIDN/NIM	Program Studi/Departemen	Instansi/Perguruan Tinggi
1				
2				
3				

Menyetujui,
Ketua Program Studi/Departemen

Yogyakarta,

Ketua Tim

*Tandatangan dan Cap
Program Studi/Departemen*

Tandatangan

Nama Lengkap
NIDN:

Nama Lengkap
NIDN:

Mengetahui,
Kepala LPPM-UKRIM

*Tandatangan dan Cap
LPPM-UKRIM*

Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom.
NIDN: 0517086901

c) HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah
Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra
Solusi Permasalahan
Rumusan Masalah
Tujuan Pengabdian
Tinjauan Pustaka

BAB II. METODE PENELITIAN

Metode Pelaksanaan
Gambaran IPTEKS
Peta Lokasi Mitra Sasaran
Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program
Pendekatan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

DAFTAR PUSTAKA *

LAMPIRAN

***DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi daftar pustaka yang memuat semua sumber pustaka yang diacu. Daftar pustaka yang berupa artikel ilmiah setidaknya terbit 7 tahun kebelakang. Penulisan daftar pustaka disarankan menggunakan perangkat/software yang bisa menginput data sitasi secara otomatis, contohnya Mendeley atau software lainnya. Citation Style yang digunakan juga bisa menyesuaikan sesuai dengan peraturan masing-masing departemen pengusul.

d) Penjelasan Bagian Isi Proposal

PENDAHULUAN: Bagian pendahuluan maksimum 2.000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Dalam pendahuluan diuraikan kondisi dan permasalahan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul saat ini. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**. Kegiatan wajib melibatkan mahasiswa pelaksana PKMK (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan)/PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) lainnya, P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) dan mahasiswa yang merintis usaha baru serta produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual. Uraian dilengkapi dengan data/foto produk calon tenant. Informasikan ada tidaknya unit usaha internal kampus dengan skema UJI (Usaha Jasa Industri) dan PPUPIK (Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus) di perguruan tinggi pengusul dan jelaskan kondisi dan komoditas eksisting.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)** uraikan produk/jasa yang dihasilkan mitra adalah produk/jasa yang merupakan unggulan daerah dengan menyitir Profil Desa/RPJMDes/ RPJMD, atau sumber lainnya. Lampirkan surat pernyataan dari Desa atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait produk unggulan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**, uraikan tentang analisis situasi dan kondisi sumber-sumber revenue generating di PT, baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum dikembangkan. Analisis Situasi dengan komponen uraian detil dan rinci namun ringkas dan padat mengenai kondisi terkini dari mitra yang meliputi keseluruhan segi bisnis mitra seperti bahan baku (suplai, mutu, alternatif sumber), produksi (peralatan, kapasitas, in process control, nilai investasi), proses (lay-out, jaminan mutu produk), produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi produk/jasa hingga ke tangan konsumen, manajemen (production planning, accounting/bookkeeping, auditing, perpajakan, pola manajemen, HKI, inventory), pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), SDM (kualifikasi dan jumlah, peluang training), sarana (ruang administrasi, ruang produksi, ruang penyimpanan, showroom, akses ke jalan raya, listrik, telekomunikasi), finansial (modal, cash-flow, IRR).

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

a) Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan Bidang Fokus Tematik Khusus atau Ruang Lingkup) Permasalahan Mitra dikaitkan dengan permasalahan prioritas (Ekonomi Hijau, Ekonomi biru, Kemandirian kesehatan, Digital ekonomi dan Pengembangan Pariwisata) atau dipilih ruang lingkup umum. **Ungkapkan seluruh permasalahan produksi ataupun manajemen** yang teridentifikasi (mengacu kepada analisis situasi dan kondisi calon mitra) dalam setiap aspek bisnis mitra, yang mencakup bahan baku, produksi, proses, produk, manajemen, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan finansial. Ungkapkan pula **permasalahan prioritas** yang akan ditangani bersama mitra selama 3 tahun yang merupakan hasil kesepakatan bersama mitra. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)**, uraikan tentang permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan unit-unit income generating di PT. Uraikan tentang kompetitor usaha di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan dengan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen. **Nyatakan jenis dan spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan desain, purwarupa, mesin dan peralatan, proses, atau sistem** yang dipilih dan diterapkan untuk

mengembangkan usaha. Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI Perguruan Tinggi, apakah produk PUK telah memperoleh HKI atau berpeluang mendapatkan HKI dan juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk PUK. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat PUK dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.

b) Solusi

Solusi dan permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**, **deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan** harus diuraikan solusi yang akan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kewirausahaan di PT, keunggulan IPTEKS produk calon tenant dalam KBM, kesiapan pengelola, sarana perguruan tinggi dan kelembagaan yang terkait dengan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul, solusi pengembangan KBM mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. Diuraikan hasil riset tim pengusul atau dari periset lain yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan kewirausahaan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)**, uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Semua solusi yang ditawarkan harus menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra. Target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha dengan indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. Solusi yang akan diberikan kepada mitra selama 3 (tiga) tahun. Hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan/solusi yang akan dilaksanakan akan memberikan nilai tambah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pengembangan Usaha Kampus (PUK)** solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tentang strategi dalam memanfaatkan potensi revenue generating di PT. Diuraikan tentang solusi dalam pengembangan usaha sesuai dengan jenis/bidang usaha yang diajukan dalam (PUK) secara terstruktur, sesuai dengan hulu dan hilir kegiatan usaha. Dipetakan solusi selama 3 (tiga) tahun kegiatan secara lengkap dan juga hasil riset terkait dari tim pengusul yang akan diterap kembangkan dalam PUK

METODE. Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2.000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkahlangkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)**, deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan Pola rekrutmen tenant peserta KBM, mengacu kepada luaran program, minimal 5 (lima) wirausaha baru mandiri/tahun. Metode pendekatan yang akan diterapkan seperti pelatihan kewirausahaan, magang pada industri mitra, pola pembimbingan, pengawasan terhadap tenant, teknik pembiayaan usaha tenant, pola pemberian bantuan teknologi dan metode penyelesaian masalah. Kemungkinan adanya kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus dan pola operasinya. Jelaskan secara rinci mengenai persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan KBM mengacu kepada uraian dalam metode pelaksanaan. Jumlah tenant yang menjadi wirausaha per tahun dan strategi pengisiannya kembali sehingga jumlah tenant tetap 20

orang per tahun. Diuraikan rancangan pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa yang dilibatkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup **Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)**, metode pendekatan dan penerapan IPTEKS yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan pentahapan pada setiap tahun, partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pilihan ruang lingkup Pengembangan Usaha Kampus (PUK), uraikan segi bisnis rencana usaha kegiatan dengan membagi menjadi komponen bahan baku, produksi yang terkait dengan jumlah, jenis, dan kapasitas peralatan yang dimiliki saat ini, serta yang diperlukan dalam waktu tiga tahun ke depan. Uraikan perihal yang sama tentang besarnya nilai investasi baik yang sudah ada maupun kebutuhannya. Untuk kegiatan berupa jasa, agar dijelaskan tentang produk/hasil kerja yang tangible (terukur), misalnya buku panduan, peraturan, sistem, sertifikat dan sejenisnya. Uraikan tentang sarana yang telah dimiliki dan yang akan diperlukan untuk kegiatan PUK. Proses Produksi menyangkut proses produksi, sistem penjaminan mutu yang akan diterapkan, aspek manajemen dan Pemasaran. Aspek SDM, finansial dan sarana dan prasarana. Diuraikan dengan rinci perkiraan modal kerja yang diperlukan, prediksi arus kas minimum tiga tahun, B/Cratio, titik impas dan IRR termasuk persentase kontribusi yang dapat diberikan kepada institusi sebagai pendapatan (income generating) dan bukti penerimaan dana pendampingan dari perguruan tinggi (in kind /in cash). Jelaskan mekanisme pembagian keuntungan dengan Institusi Kampus. Buat rancangan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa MBKM dan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa yang dilibatkan.

JADWAL PELAKSANAAN DAN RANGKUMAN ANGGARAN

a) Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8

b) Rangkuman RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1.	Honor (maksimal 15%)			
2.	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)			

3.	Biaya Pelatihan (25%)			
4.	Perjalanan (maksimal 15%)			
5.	Lain-lain (maksimal 5%)			
Total				

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1.				
2.				
(dst.)				

TIM PELAKSANA

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1.				
2.				
(dst.)				

DAFTAR PUSTAKA: Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (Vancouver style) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

GAMBARAN IPTEKS: Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.

PETA LOKASI MITRA SASARAN: Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG.

LAMPIRAN

- Biodata Pengusul (Lampiran 1)
- Gambaran teknologi yang diterapkan kepada mitra (Lampiran 2)
- Peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan dari perguruan tinggi pengusul (Lampiran 3)
- Surat pernyataan kesediaan kerja sama mitra yang ditandatangani oleh mitra dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 4)
- Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000 (Lampiran 5)
- Rincian Rencana Anggaran Biaya (Lampiran 6)

Lampiran 9. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	
Jenis Kelamin	L/P
Jabatan Fungsional	
NIP/NIK/Identitas lainnya	
NIDN	
Tempat dan Tanggal Lahir	
E-mail	
Nomor Telepon/HP	
Alamat Kantor	
Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
Mata Kuliah yang Diampu	1
	2
	Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp.)
1				
2				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul PkM	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp.)
1				
2				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI/DIKSI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.			
2.			
(dst.)			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
(dst.)			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
2.				
(dst.)				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				
(dst.)				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				
2.				
(dst.)				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
(dst.)			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah

Kota, tanggal-bulan-tahun
Pengusul,
Ttd
(Nama Lengkap)

Lampiran 10. Format Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja Sama

KOP SURAT
(Tidak wajib)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Instansi/lembaga :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian :
Nama Ketua :
NIDN/NIDK :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :
Sumber dana :

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000
Ttd

.....
NIP/NIDN/NIDK
.....

Lampiran 11. Format Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan
<KOP PERGURUAN TINGGI>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

.....
.....yang diusulkan dalam
skema(tuliskan nama skema)..... untuk tahun anggaran
..... **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan, Ketua

Meterai Rp. 10.000
Ttd

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Lampiran 12. Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu OJ/OB	Jumlah	Honor per Tahun (Rp)
Narasumber				
Pembantu lapangan				
....				
SUB TOTAL (Rp)				
2. Teknologi dan Inovasi yang diserahkan kepada mitra				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Peralatan 1				
Peralatan 2				
.....				
Bahan 1				
Bahan ...n				
SUB TOTAL (Rp)				
3. Bahan Pelatihan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya
Material 1				
Material 2				
.....				
SUB TOTAL (Rp)				
4. Perjalanan dan Konsumsi				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya
Perjalanan ke tempat/kota - A				
Perjalanan ke tempat/kota - n				
Konsumsi 1				
Konsumsin				
Uang harian 1				
Uang harian .. n				
SUB TOTAL (Rp)				
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya
Administrasi, Pemenuhan luaran akademik (publikasi,	Survei/sampling /dll.			

seminar, HKI, video, berita media massa, laporan, lainnya sebutkan)				
SUB TOTAL (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)				

Lampiran 13. Kontrak Pelaksanaan Penelitian

KONTRAK PENELITIAN

antara

.....

dengan

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor:.....

Tentang

PELAKSANAAN PENELITIAN

Pada hari ini,, tanggal, bulan, tahun, bertempat di Kampus Universitas Kristen Immanuel dilaksanakan Kontrak Penelitian antara Dosen dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) sebagai berikut:

PIHAK I

Nama :

NIDN/NIK :

Program Studi :

Fakultas :

PIHAK II

Nama : Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si., M.Kom

NIDN/NIK : 0517086901

Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Unit Kerja : Rektorat Universitas Kristen Immanuel

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK II

Pasal 1

Umum

PIHAK I DAN PIHAK II melakukan Kontrak Penelitian selanjutnya disebut PARA PIHAK sebagaimana ketentuan yang diatur dalam pasal-pasal di bawah ini.

Pasal 2

Pelaksanaan

(1) PIHAK I melaksanakan Penelitian dengan topik:

.....

- (2) Penelitian sebagaimana tercantum pada ayat (1) dilaksanakan dalam waktu hari dari tanggal..... s.d.
- (3) Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai standar arah, mutu, prosedur dalam Pedoman Penelitian yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Pasal 3 Pelaporan

- (1) PIHAK I wajib melaporkan hasil Penelitian kepada Rektor melalui LPPM dalam jangka waktu 30 hari setelah selesai Penelitian.
- (2) Pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai lembar pengesahan yang ditandatangani oleh Peneliti (di atas bermeterai 6000) yang disahkan oleh Dekan masing-masing Fakultas, Ketua LPPM, dan Rektor.
- (3) Pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan dalam bentuk Printout dan Softcopy.

Pasal 4 Seminar

- (1) Hasil Penelitian wajib diseminarkan dalam seminar Penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM.
- (2) Dosen wajib menyampaikan presentasi hasil Penelitian dalam bentuk makalah prosiding seminar.
- (3) Makalah prosiding seminar yang telah dinilai oleh Reviuwer dalam seminar Penelitian wajib diperbaiki sesuai dengan catatan/saran/ arahan kemudian hasilnya disampaikan ke LPPM untuk dikompilasi menjadi dokumen prosiding Penelitian.

Pasal 5 Publikasi Ilmiah

- (1) Peneliti dapat mempublikasikan hasil Penelitian ke jurnal ilmiah internal Fakultas/Program Studi, Universitas, Jurnal Terakreditasi, maupun Jurnal Internasional.
- (2) Hasil Penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Terakreditasi, maupun Jurnal Internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan diberi insentif yang besarnya akan ditentukan oleh Rektorat.

Pasal 6 Pendaan

- (1) PIHAK II memberi bantuan dana Penelitian bagi Peneliti secara perorangan maupun kelompok yang bersumber dari anggaran Rektorat.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Rektorat.

(3) Dana Penelitian yang diserahkan dari PIHAK II kepada PIHAK I harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peruntukannya.

Pasal 7
Fasilitasi

(1) PIHAK II dapat memfasilitasi proposal Penelitian ke pihak Rektorat atau pihak lain untuk pembiayaan setelah mendapatkan persetujuan dari Dekan masing- masing Fakultas dan Ketua LPPM.

(2) PIHAK II dapat memfasilitasi dan menginformasikan penyusunan format Penelitian yang sesuai dengan standar Penelitian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pasal 8
Penutup

(1) PIHAK I yang tidak dapat menyelesaikan Penelitian sebagaimana diatur dalam Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 6 ayat (3) wajib mengembalikan dana Penelitian kepada Rektorat melalui LPPM.

(2) Apabila terjadi perselisihan atau berbeda penafsiran terhadap pasal-pasal Kontrak Penelitian ini antara PIHAK I dan PIHAK II sepakat menyelesaikannya melalui musyawarah yang dilandasi ukhuwah islamiyah.

(3) Kontrak Penelitian ini mempunyai kekuatan hukum yang sama dan mengikat bagi para PIHAK setelah ditandatangani.

PIHAK I
Dosen,

.....

PIHAK II
Kepala LPPM

.....

Mengetahui,
Rektor,

.....

Lampiran 14. Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

< KOP PERGURUAN TINGGI > PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Instansi :

Sehubungan dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat:

Tanggal Kontrak * :
Nomor Kontrak * :
Judul :
Tahun Usulan :
Tahun Pelaksanaan :
Jangka Waktu : ... tahun
Periode : Tahun ke ... dari ... tahun*
Dana :

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir dan janji luaran wajib.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat tersebut di atas saya lalai/cedera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat, saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

... ,
Meterai Rp. 10.000
Ttd
(Nama Lengkap)

Lampiran 15. Format Laporan Kemajuan
a) Halaman Sampul

LAPORAN KEMAJUAN

JUDUL:

“.....”
(Huruf Times New Roman, font, 12)



Oleh:

Nama Ketua pelaksana/ NIDN

NAMA UNIT PROGRAM STUDI PELAKSANA
NAMA UNIT FAKULTAS PELAKSANA
UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
Yogyakarta, tahun *(tuliskan tahun dalam bentuk angka)*

b) Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEMAJUAN**

- 1. Skema* : Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat
- 2. Usulan Judul :
- 3. Matakuliah Terkait :
- 4. Ketua Tim :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Pangkat/Golongan :
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Program Studi :
- 5. Rencana Lokasi Penelitian :
 - a. Wilayah (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Provinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi (Km) :
- 6. Target Luaran Penelitian :
- 7. Rencana Lama Penelitian :
- 8. Total Biaya yang Diajukan :

**: Berikan tanda centang (V) pada kolom yang disediakan*

Anggota Tim

No	Nama Lengkap	NIDN/NIM	Program Studi/Departemen	Instansi/Perguruan Tinggi
1				
2				
3				

Menyetujui,
Ketua Program Studi/Departemen

Yogyakarta,

Ketua Tim

*Tandatangan dan Cap
Program Studi/Departemen*

Tandatangan

Nama Lengkap
NIDN:

Nama Lengkap
NIDN:

Mengetahui,
Kepala LPPM-UKRIM

*Tandatangan dan Cap
LPPM-UKRIM*

Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom.
NIDN: 0517086901

- c. RINGKASAN
- d. PRAKATA
- e. DAFTAR ISI
- f. DAFTAR TABEL
- g. DAFTAR GAMBAR
- h. DAFTAR LAMPIRAN
- i. BAB 1. PENDAHULUAN
- j. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
- k. BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT
- l. BAB 4. METODE
- m. BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
- n. BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
- o. BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN
- p. DAFTAR PUSTAKA
- q. LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
 - Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll.
 - HKI, publikasi dan produk lainnya

Lampiran 16. Format Laporan Akhir Tahun
a) Halaman Sampul

LAPORAN AKHIR

JUDUL:

“.....”
(Huruf Times New Roman, font, 12)



Oleh:

Nama Ketua pelaksana/ NIDN

NAMA UNIT PROGRAM STUDI PELAKSANA
NAMA UNIT FAKULTAS PELAKSANA
UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
Yogyakarta, tahun *(tuliskan tahun dalam bentuk angka)*

b) Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR**

- 1. Skema* : Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat
- 2. Usulan Judul :
- 3. Matakuliah Terkait :
- 4. Ketua Tim :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Pangkat/Golongan :
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Program Studi :
- 5. Rencana Lokasi Penelitian :
 - a. Wilayah (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Provinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi (Km) :
- 6. Target Luaran Penelitian :
- 7. Rencana Lama Penelitian :
- 8. Total Biaya yang Diajukan :

**: Berikan tanda centang (V) pada kolom yang disediakan*

Anggota Tim

No	Nama Lengkap	NIDN/NIM	Program Studi/Departemen	Instansi/Perguruan Tinggi
1				
2				
3				

Menyetujui,
Ketua Program Studi/Departemen

Yogyakarta,

Ketua Tim

*Tandatangan dan Cap
Program Studi/Departemen*

Tandatangan

Nama Lengkap
NIDN:

Nama Lengkap
NIDN:

Mengetahui,
Kepala LPPM-UKRIM

*Tandatangan dan Cap
LPPM-UKRIM*

Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom.
NIDN: 0517086901

- c. PRAKATA
- d. DAFTAR ISI
- e. DAFTAR TABEL
- f. DAFTAR GAMBAR
- g. DAFTAR LAMPIRAN
- h. BAB 1. PENDAHULUAN
- i. BAB 2. TARGET DAN LUARAN
- j. BAB 3. METODE PELAKSANAAN
- k. BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
- l. BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN
- m. DAFTAR PUSTAKA
- n. LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)
 - Personalia
 - Tabel isian luaran
 - Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint), dll.
 - HKI, publikasi dan produk lainnya.

Lampiran 17. Format Laporan Penggunaan Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat
A. Tabel Pembelanjaan

No	Tanggal	Nomor Bukti	Jenis Pembelanjaan	Uraian Pembelanjaan	TOTAL PENGELUARAN
HONORARIUM (15%)					
1					
2					
Dst.					
TEKNOLOGI DAN INOVASI (40%)					
1					
2					
Dst.					
BIAYA PELATIHAN (25%)					
1					
2					
Dst.					
PERJALANAN (15%)					
1					
2					
Dst.					
LAIN-LAIN (5%)					
1					
2					
Dst.					
TOTAL PENGGUNAAN ANGGARAN					

B. Resume Pembelanjaan

NO	KOMPONEN BIAYA	BESARAN DANA DISETUJUI*	PENGGUNAAN ANGGARAN	SISA DANA	PERSENTASE PENGGUNAAN ANGGARAN
1	HONORARIUM (15%)				
2	TEKNOLOGI DAN INOVASI (40%)				
3	BIAYA PELATIHAN (25%)				
4	PERJALANAN (15%)				
5	LAIN-LAIN (5%)				